

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di lingkungan pemerintahan sudah cukup lama berlangsung. Namun demikian sejauh ini masih sedikit penelitian yang mempelajari manfaat ekonomi yang dapat dihasilkan dari investasi pemerintah untuk membangun sistem informasi berbasis TI. Banyak organisasi pemerintahan melakukan investasi yang tidak sedikit di bidang TI, dalam rangka mendorong kinerjanya dan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanannya. Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya TI agar dapat dimanfaatkan secara optimal, dalam rangka mendukung terwujudnya pengelolaan pemerintahan yang baik, khususnya pada suatu lembaga peradilan pemerintah yaitu Mahkamah Konstitusi.

Teknologi Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu lembaga pemerintahan. Sistem informasi dan teknologi informasi digunakan semaksimal mungkin untuk mendukung proses bisnis agar menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga banyak organisasi atau lembaga pemerintahan yang sudah menerapkan konsep berbasis Teknologi Informasi, seperti *E-Government* untuk menawarkan pelayanan bagi masyarakat sehingga masyarakat

dapat mengerti hal-hal apa yang terjadi di pemerintahan dan informasi apa saja yang ada di lembaga pemerintahan tersebut.

Organisasi atau lembaga pemerintahan juga sudah mulai menerapkan Teknologi Informasi untuk mendukung kinerja dari pegawainya. Sebagai contoh lembaga penelitian pemerintah yaitu BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) yang menerapkan *e-government*. *E-government* menawarkan pelayanan publik yang bisa diakses selama 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. *E-government* juga memungkinkan pelayanan public tidak dilakukan secara *face-to-face* sehingga pelayanan menjadi lebih efisien.(Welianto,2007).

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi pemerintahan saat ini menjadi penting tidak saja untuk mendukung operasional organisasi tersebut, tetapi juga sebagai salah satu keunggulan. Penerapan teknologi informasi memerlukan investasi yang sangat besar dengan tingkat pengembalian yang terkadang tidak terlihat dan sulit untuk diukur. Di lain sisi, organisasi pemerinthan dituntut untuk meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas proses bisnis. Maka dari itu, suatu investasi teknologi informasi perlu dikaji lebih jauh lagi apakah sudah layak atau belum untuk dikembangkan dan diimplementasikan dalam suatu organisasi pemerintahan.

Seperti pada acuan yang kita ambil pada Analisis Investasi *ERP (Enterprise Resource Planning) Software* yang diinvestasikan oleh Departemen Sistem Informasi yang ada di Jerman dan sistem informasi tersebut akan

diimplementasikan ke sekolah-sekolah yang ada. Analisis *ERP software* menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Metode *Balanced Scorecard* digunakan karena analisis digunakan untuk mentransformasikan konsistensi visi dan misi dari Departemen tersebut (Roseman, 1999).

Lembaga Pemerintahan yang juga menerapkan Sistem Informasi untuk mendukung kinerjanya adalah *E-Government* sebagai layanan pengiriman yang diterapkan di Amerika Serikat. *E-government* memberikan pelayanan bagi veteran yang ada di Amerika Serikat. Penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari petugas *CVSOs* untuk mendapatkan suatu hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa *CVSOs* menggunakan website *E-government* untuk melayani veteran pada pemerintah. Selain itu hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara veteran dengan *CVSOs* sesuai dengan empat faktor yang saling terkait *Balanced Scorecard* (Assion, 2008).

Pada penelitian kali ini kita akan menganalisa tentang sistem informasi keuangan yaitu *SISKA* (Sistem Informasi Keuangan) dan *SIMTOR* (Sistem Informasi *Term of Reference*) dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. *SISKA* adalah sistem informasi keuangan yang berbasis *desktop* yang diinvestasikan oleh Mahkamah Konstitusi dari Departemen Keuangan. Jadi sistem tersebut merupakan Sistem Akutansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Pusat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Sedangkan *SIMTOR* adalah sistem informasi yang berbasis *web application* perencanaan anggaran biaya yang digunakan oleh Mahkamah Konstitusi dari tahun ke tahun.

Seiring dengan meningkatnya keluhan-keluhan yang ada di masyarakat semakin meningkat dan eksistensi yang didapatkan dengan menerapkan sistem informasi tidak sedikit organisasi pemerintahan yang telah menginvestasikan teknologi informasi secara besar-besaran tetapi justru mengalami ketidakefektifan karena organisasi atau lembaga pemerintahan tersebut umumnya hanya menghitung berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan investasi tersebut serta hanya melihat hasil yang mungkin akan diperoleh dengan melihat sisi kinerja yang dapat langsung dilihat tanpa mempertimbangkan lebih lanjut keefektifitasan biaya pada organisasi pemerintahan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas berdasarkan latar belakang dan judul yang telah dipilih penulis maka timbul ide atau gagasan untuk menganalisis SISKAs dan SIMTOR yang sudah dijalankan di Mahkamah Konstitusi. Sebab tidak sedikit lembaga pemerintahan yang sudah menerapkan investasi IT. Rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan SISKAs dan SIMTOR dapat mendukung kinerja Mahkamah Konstitusi?
2. Bagaimana melakukan analisa investasi IT dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* ?

1.3. Batasan Masalah

Dengan banyaknya aspek dalam aplikasi yang sudah dijalankan, maka diperlukan batasan masalah yang jelas untuk menghindari kerancuan dan ketidakjelasan dalam pembahasan, adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisa investasi yang dilakukan adalah mencakup Sistem Informasi SISKAs dan SIMTOR pada MKRI yang digunakan untuk kebutuhan internal bagian keuangan dan perencanaan pada organisasi pemerintahan tersebut.
2. Metode yang digunakan untuk analisis investasi IT adalah Metode *Balanced Scorecard*.
3. Penelitian dan analisis yang dilakukan hanya terbatas pada pengukuran kinerja organisasi pemerintahan dan tidak sampai pada pelaksanaan program perbaikan yang direkomendasikan.

1.4. Tujuan Penelitian

Analisa investasi IT di Mahkamah Konstitusi ini dibuat dengan beberapa tujuan tertentu. Analisa investasi IT bertujuan untuk mengetahui kelayakan investasi IT dari dua *software* yang dijalankan yaitu SISKAs dan SIMTOR. Selain itu analisis ini juga bertujuan untuk :

1. Sebagai referensi pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan keputusan investasi yang bernilai strategis di bidang TI.

2. Dengan menganalisis dan memperhitungkan resiko yang terjadi, maka dapat meminimalkan dampak dari resiko dan meningkatkan probabilitas keberhasilan investasi.
3. Mengukur nilai ekonomis biaya investasi teknologi informasi baik biaya langsung maupun biaya yang tidak langsung dari aplikasi teknologi yang sudah diimplementasikan oleh Mahkamah Konstitusi.
4. Mengetahui manfaat yang diperoleh dari dilakukannya investasi teknologi informasi.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari referensi, jurnal atau buku yang berkaitan dengan obyek yang digunakan untuk bahan penelitian. Metode ini diharapkan dapat mendapatkan teori yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian dan analisa yang pasti dan data-data yang diperlukan.

2. Metode Wawancara dan Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk membangun sistem dengan melakukan wawancara dan observasi untuk divisi bagian IT pada Mahkamah Konstitusi.

3. Metode-metode Evaluasi Investasi IT

a. Analisis

Menganalisis permasalahan yang muncul dan menentukan spesifikasi kebutuhan atas sistem yang telah dipakai.

b. Metode *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard berguna untuk menyesuaikan atau menyetarakan visi dan misi suatu organisasi agar nantinya suatu organisasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan awalnya. Metode ini mengukur dengan cara membagi menjadi 4 perspektif yaitu dari segi finansial, segi customer (user), segi proses bisnis, dan dari segi inovasi dan pembelajaran.

1.6. Sistematikan Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang analisis dilakukan, rumusan masalah, latar belakang, dan tujuan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang beberapa analisis yang sudah dilakukan terlebih dahulu.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengenai teori-teori atau konsep yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan

dapat digunakan sebagai pembandingan acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan analisis yang dilakukan berdasarkan metode yang telah digunakan. Metode yang digunakan adalah metode Balanced Scorecard.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan, disertai beberapa saran yang dipandang perlu dalam kaitannya dengan masalah yang dibahas.